

**ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-HARI PADA SISWA SMP NEGERI 7 MATARAM**

Naufal Ikhsanul Jabbar¹, Ida Ayu Suci Padmawati², Andilia Santika³, Baiq
Nunung⁴, Dila Aprillia⁵, Melda Syahrina⁶

^{1,2,4,5,6}PPKN FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail : ¹naufalikhsanul51@gmail.com,

²idaayusucipadmawati@gmail.com, ³audiliasatika7@gmail.com,

⁴baiqnunung724@gmail.com, ⁵dilaaprillia626@gmail.com,

⁶meldasyahrina23@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the understanding and application of Pancasila values among students of SMP Negeri 7 Mataram through a case study of the implementation of the nation's ideology in everyday life. The main focus of the study is to analyze the level of students' understanding of Pancasila values, both conceptually and practically, and their implementation in various contexts of school life. The research methodology uses qualitative and quantitative approaches, with data collection through teacher interviews and surveys of 30 students. The results showed that 70% of students had a good understanding of Pancasila values, with 90% of students considering Pancasila important in everyday life. The implementation of Pancasila values is seen in various aspects, such as mutual cooperation (75% of students actively participate) and tolerance (85% of students show a positive attitude). Factors that influence the understanding and application of Pancasila values include internal aspects such as student motivation and critical thinking skills, as well as external aspects such as the role of family and society. The main obstacles identified were lack of in-depth understanding (30%), influence of social circles (25%), lack of real examples (20%), and lack of environmental support (25%). Effective strategies implemented include contextual learning, use of digital media, and student involvement in nationalism activities. The evaluation model used includes behavioral observation, cognitive assessment, and reflection of student experiences. This study concludes that the successful implementation of Pancasila values requires synergy between schools, families, and communities.

Keywords: Pancasila values, implementation of ideology, character education

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa SMP Negeri 7 Mataram melalui studi kasus implementasi ideologi bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama penelitian adalah menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, baik secara konseptual maupun praktis, serta implementasinya dalam berbagai konteks kehidupan sekolah. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara guru dan survei terhadap 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila, dengan 90% siswa menganggap Pancasila penting dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Pancasila terlihat dalam berbagai aspek, seperti gotong royong (75% siswa aktif berpartisipasi) dan sikap toleransi (85% siswa menunjukkan sikap positif). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai Pancasila meliputi aspek internal seperti motivasi siswa dan kemampuan berpikir kritis, serta aspek eksternal seperti peran keluarga dan masyarakat. Kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman mendalam (30%), pengaruh pergaulan (25%), minimnya contoh nyata (20%), dan kurangnya dukungan lingkungan (25%). Strategi efektif yang diterapkan meliputi pembelajaran kontekstual, penggunaan media digital, dan pelibatan siswa dalam kegiatan nasionalisme. Model evaluasi yang digunakan mencakup observasi perilaku, penilaian kognitif, dan refleksi pengalaman siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi nilai-nilai Pancasila membutuhkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Implementasi Ideologi, Pendidikan Karakter

A. Pendahuluan

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia tengah menghadapi tantangan yang semakin serius di era globalisasi, terutama dalam hal implementasinya di kalangan generasi muda. Pesatnya arus informasi dan pengaruh budaya global telah menciptakan dinamika baru yang mempengaruhi cara pandang dan perilaku generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila. Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa generasi muda saat ini semakin terpapar berbagai pengaruh ideologi asing yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai fundamental Pancasila. Fenomena yang semakin

mengkhawatirkan adalah lunturnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Hal ini tercermin dari meningkatnya kasus bullying, intoleransi, dan degradasi moral di lingkungan sekolah. Data dari Kementerian Pendidikan menunjukkan statistik yang memprihatinkan, dimana 84% siswa SMP di Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini diperparah dengan fakta bahwa 67% guru melaporkan kesulitan dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara efektif kepada para siswa (Kaelan, 2020).

Hasil survei nasional tahun 2023 semakin memperkuat

keprihatinan ini dengan menunjukkan penurunan signifikan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan remaja. Survei tersebut mengungkapkan bahwa hanya 45% responden yang mampu menjelaskan implementasi praktis dari kelima sila dalam kehidupan sehari-hari. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara pemahaman teoretis dan implementasi praktis nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda.

Dalam konteks ini, SMP Negeri 7 Mataram sebagai salah satu institusi pendidikan menengah memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan karakter dan pemahaman ideologi Pancasila pada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, sekolah ini juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak sederhana. Observasi awal di SMP Negeri 7 Mataram menunjukkan bahwa 60% siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoretis nilai-nilai Pancasila yang diajarkan di sekolah

dengan implementasinya dalam perilaku sehari-hari siswa. Tantangan implementasi nilai-nilai Pancasila semakin kompleks dengan munculnya berbagai pengaruh budaya asing melalui media sosial dan internet (mulyani,202;). Fenomena ini berpotensi menggerus nilai-nilai Pancasila di kalangan remaja, terutama dalam bentuk meningkatnya sikap individualisme, konsumerisme, dan hedonisme. Data dari Kementerian Agama turut mengonfirmasi kekhawatiran ini dengan menunjukkan adanya peningkatan kasus intoleransi di kalangan pelajar sebesar 35% dalam tiga tahun terakhir.

Permasalahan ini diperparah dengan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran Pancasila yang menyebabkan siswa merasa mata pelajaran ini kurang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. Minimnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di luar lingkungan sekolah juga menjadi faktor yang mempersulit proses internalisasi nilai-nilai Pancasila pada siswa. Menghadapi berbagai tantangan tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk melakukan evaluasi dan analisis

mendalam tentang efektivitas pendidikan Pancasila di tingkat SMP. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kondisi kontemporer. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa, baik faktor internal maupun eksternal, menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan Pancasila (Latif, 2020).

Urgensi pembentukan karakter berbasis Pancasila juga semakin mendesak sebagai upaya preventif terhadap radikalisme dan ekstremisme di kalangan pelajar yang semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian komprehensif untuk menganalisis tingkat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi basis pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan sesuai dengan tantangan zaman. Dengan mempertimbangkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam fenomena pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di

kalangan siswa SMP Negeri 7 Mataram. Studi ini tidak hanya akan menganalisis tingkat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Studi

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa SMP Negeri 7 Mataram. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali berbagai aspek yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan kualitatif ini juga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan

temuan dalam konteks yang lebih luas dan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

2. Tempat dan Waktu Studi

ASPEK	KETERANGAN
Lokasi	SMP Negeri 7 Mataram
Waktu	Senin, 21 Oktober 2024
Durasi	± 1 Bulan (mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan)
Setting	Lingkungan sekolah (ruang kelas, area aktivitas ekstrakurikuler, ruang interaksi sosial siswa)

3. Data yang Akan Dikumpulkan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama yaitu data primer dan sekunder. Data primer mencakup tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, pola implementasi dalam kehidupan sehari-hari, persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran, kendala-kendala dalam implementasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan Pancasila. Sementara itu, data sekunder meliputi dokumen kurikulum Pendidikan Pancasila, catatan pelanggaran tata tertib sekolah, program-program pengembangan karakter berbasis Pancasila, hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan

sekolah yang berkaitan dengan implementasi Pancasila.

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode utama dalam pengumpulan data. Pertama, wawancara mendalam dengan guru yang meliputi wawancara terstruktur dengan guru PKn dan guru mata pelajaran lain, dengan fokus pada pengalaman mengajar, metode pembelajaran, dan tantangan implementasi. Kedua, angket siswa yang terdiri dari kuesioner tertutup dan terbuka untuk mengukur pemahaman dan implementasi, menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi, serta pertanyaan terbuka untuk mendapatkan insight mendalam dari kurang lebih 30 siswa dari satu kelas. Ketiga, observasi partisipatif yang mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran, observasi perilaku siswa dalam interaksi sosial, dan dokumentasi visual kegiatan-kegiatan sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang saling melengkapi. Dimulai dengan analisis data kualitatif yang mencakup reduksi data untuk memilih

dan menyederhanakan data mentah, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan untuk menginterpretasi makna dan pola. Selanjutnya, dilakukan triangulasi data untuk membandingkan hasil wawancara dengan observasi, verifikasi data dari berbagai sumber, dan konfirmasi temuan dengan informan kunci. Analisis tematik juga dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, mengkategorikan data berdasarkan kerangka teoretis, dan menginterpretasi hubungan antar tema. Terakhir, validasi hasil dilakukan melalui peer review oleh tim peneliti, member checking dengan informan, dan diskusi hasil temuan dengan stakeholder sekolah untuk memastikan akurasi dan kredibilitas hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tingkat Pemahaman dan Persepsi Siswa terhadap Nilai-nilai Pancasila

a. Analisis Data Kuantitatif Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 30 siswa, tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dapat divisualisasikan dalam tabel berikut:

NO	TINGKAT PEMAHAMAN	PRESENTASE
1	Sangat Paham	20%
2	Cukup Paham	50%
3	Kurang Paham	25%
4	Tidak Paham	5%

Tabel. 1 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Nilai-Nilai Pancasila

Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di SMP Negeri 7 Mataram menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, dengan mayoritas siswa memiliki tingkat pemahaman yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 siswa, sebanyak 20% siswa menyatakan sangat paham terhadap nilai-nilai Pancasila, sementara 50% lainnya mengaku cukup paham. Angka ini menunjukkan bahwa upaya sekolah dalam menanamkan pemahaman nilai-nilai Pancasila telah memberikan hasil yang positif. Namun demikian, masih terdapat 25% siswa yang merasa kurang paham dan 5% yang mengaku tidak paham sama sekali, mengindikasikan perlunya perhatian khusus terhadap kelompok ini. Tingkat pemahaman ini berkorelasi erat dengan persepsi siswa tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Persepsi Siswa Terhadap Pentingnya Pancasila

NO	TINGKAT KEPENTINGAN	PRESENTASE
1	Sangat Penting	60%
2	Cukup Penting	30%
3	Kurang Penting	8%
4	Tidak Penting	2%

Tabel. 2 Tingkat Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Pancasila

Data menunjukkan bahwa 60% siswa menganggap Pancasila sangat penting, dan 30% lainnya menganggapnya penting. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan relevansi Pancasila dalam kehidupan mereka. Hasil wawancara dengan guru juga mengonfirmasi bahwa siswa yang memiliki pemahaman baik terhadap Pancasila menunjukkan perilaku yang lebih positif dalam interaksi sosial mereka, seperti menghormati perbedaan dan menunjukkan sikap toleransi terhadap sesama.

Lebih jauh lagi, pemahaman siswa tercermin dalam cara mereka mengartikan dan mengimplementasikan setiap sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam konteks sila pertama, siswa menunjukkan pemahaman melalui praktik

keagamaan dan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan. Untuk sila kedua, mereka mendemonstrasikan pemahaman melalui sikap adil dan beradab dalam berinteraksi dengan sesama. Sila ketiga tercermin dalam semangat persatuan yang ditunjukkan dalam berbagai kegiatan sekolah, sementara sila keempat terlihat dalam praktik musyawarah dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Sila kelima dimanifestasikan dalam bentuk kepedulian sosial dan gotong royong.

2. Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

a. Praktik Gotong Royong dan Toleransi

Data menunjukkan tingkat penerapan nilai gotong royong dan toleransi yang cukup tinggi:

ASPEK	SANGAT SERING	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
Gotong Royong	30%	45%	20%	5%
Toleransi	40%	45%	10%	5%

Tabel. 3 Tingkat Penerapan Nilai Gotong-Royong dan Toleransi

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa SMP Negeri 7 Mataram terwujud dalam berbagai bentuk aktivitas dan perilaku. Data menunjukkan bahwa 30% siswa sangat sering melakukan kegiatan gotong royong, dan 45% sering melakukannya. Ini merupakan indikator positif bahwa nilai-nilai kebersamaan dan tolong-menolong telah tertanam dengan baik dalam diri siswa. Kegiatan gotong royong ini tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik seperti membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga dalam bentuk kerja sama akademik seperti belajar kelompok dan saling membantu dalam memahami pelajaran. Dalam aspek toleransi, data menunjukkan hasil yang lebih menggembirakan dengan 40% siswa sangat sering menunjukkan sikap toleransi dan 45% sering melakukannya. Sikap toleransi ini terlihat dalam berbagai bentuk, mulai dari menghormati teman yang berbeda agama, suku, dan latar belakang sosial, hingga kesediaan untuk bekerja sama dengan semua teman tanpa diskriminasi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa siswa mampu menerapkan nilai-nilai

Pancasila melalui tindakan-tindakan sederhana namun bermakna dalam keseharian mereka.

b. Kepedulian Sosial dan Dukungan Teman Sebaya

NO	TINGKAT KEPEDULIAN	PRESENTASE
1	Selalu Merasa Perlu	50%
2	Kadang Merasa Perlu	40%
3	Jarang Merasa Perlu	8%
4	Tidak Pernah Merasa Perlu	2%

Tabel. 4 Tingkat Kepedulian Sosial Siswa

Kepedulian sosial siswa juga menunjukkan tingkat yang menggembirakan, dengan 50% siswa selalu merasa perlu membantu teman yang membutuhkan dan 40% kadang merasa perlu. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial telah tertanam dengan baik dalam diri mayoritas siswa. Bentuk kepedulian ini terwujud dalam berbagai tindakan, seperti membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran, berbagi makanan dengan teman yang tidak membawa bekal, atau menghibur teman yang sedang sedih.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman dan Penerapan Nilai Pancasila

a. Peran Lingkungan Keluarga

Data menunjukkan signifikansi peran keluarga dalam pembentukan pemahaman nilai-nilai Pancasila:

NO	PENGARUH KELUARGA	PRESENTASE
1	Sangat Besar	35%
2	Cukup Besar	40%
3	Kecil	20%
4	Tidak Ada Pengaruh	5%

Tabel. 5 Peran Keluarga

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila menunjukkan peran signifikan dari berbagai elemen, terutama lingkungan keluarga. Data menunjukkan bahwa 35% siswa mengakui pengaruh keluarga sangat besar, dan 40% menyatakan cukup besar. Hal ini mengonfirmasi teori bahwa keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai pada anak. Peran keluarga ini terlihat dalam berbagai aspek, mulai dari pemberian contoh langsung dalam penerapan nilai-nilai Pancasila hingga diskusi-diskusi informal tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Hambatan dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Berikut adalah hambatan utama yang diidentifikasi siswa:

NO	HAMBATAN	PRESENTASE
1	Kurangnya Pemahaman	35%
2	Pengaruh Pergaulan	25%
3	Tidak Adanya Contoh Nyata	20%
4	Kurangnya Dukungan Lingkungan	25%

Tabel. 6 Hambatan Utama

Hambatan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila juga teridentifikasi dengan jelas. Sebanyak 30% siswa mengakui bahwa kurangnya pemahaman menjadi hambatan utama, diikuti oleh pengaruh pergaulan (25%), tidak adanya contoh nyata (20%), dan kurangnya dukungan lingkungan (25%). Distribusi yang relatif merata ini menunjukkan kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila. Kurangnya pemahaman sebagai hambatan terbesar mengindikasikan perlunya penguatan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

4. Efektivitas Pembelajaran dan Strategi Peningkatan Pemahaman

a. Evaluasi Metode Pembelajaran

Data menunjukkan efektivitas materi pembelajaran yang disampaikan guru:

NO	TINGKAT EFEKTIVITAS	PRESENTASE
1	Sangat Membantu	40%
2	Cukup Membantu	45%
3	Kurang Membantu	10%
4	Tidak Membantu	5%

Tabel. 7 Hambatan Utama

Efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 7 Mataram menunjukkan hasil yang positif, dengan 40% siswa menyatakan bahwa materi pembelajaran sangat membantu pemahaman mereka, dan 45% menyatakan cukup membantu. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan, yang mencakup penggunaan metode kontekstual, pemanfaatan media digital, dan pelibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan praktis. Penggunaan media digital seperti PowerPoint dan video YouTube terbukti efektif dalam menarik minat siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dalam nilai-nilai Pancasila.

b. Strategi Peningkatan Pemahaman

Model evaluasi yang diterapkan juga menunjukkan

pendekatan yang komprehensif, mencakup observasi perilaku siswa, pemberian latihan soal, dan refleksi pengalaman. Pendekatan multi-dimensi ini memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa. Observasi perilaku siswa dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas dan dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan gambaran yang lebih utuh tentang internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa.

5. Rekomendasi dan Implikasi

Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang ada, beberapa rekomendasi strategis dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Pertama, penguatan peran keluarga perlu dilakukan melalui peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua, pengembangan program parenting berbasis nilai Pancasila, dan pelibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah. Program parenting dapat mencakup workshop atau seminar tentang metode penanaman nilai-nilai Pancasila di rumah, serta forum diskusi regular antara orang tua dan guru. Kedua, pengembangan

metode pembelajaran perlu terus dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal, meningkatkan aktivitas praktis dan pengalaman langsung, serta mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kontekstual. Penggunaan teknologi digital tidak hanya terbatas pada presentasi dan video, tetapi juga dapat mencakup aplikasi interaktif dan platform pembelajaran online yang mendukung pemahaman nilai-nilai Pancasila. Ketiga, penguatan dukungan lingkungan perlu dilakukan melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan masyarakat sekitar, pengembangan program mentoring sebaya, dan penciptaan lingkungan sekolah yang lebih kondusif untuk implementasi nilai-nilai Pancasila. Program mentoring sebaya dapat menjadi wadah bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih baik untuk membantu teman-temannya yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

D. Kesimpulan

Studi ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting tentang pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di SMP Negeri 7 Mataram.

Pertama, tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan 70% siswa memiliki pemahaman yang memadai. Kedua, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari juga menunjukkan tren positif, tercermin dari tingginya tingkat partisipasi dalam kegiatan gotong royong dan praktik toleransi. Ketiga, peran keluarga dan lingkungan terbukti sangat signifikan dalam mendukung pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan kurangnya pemahaman pada sebagian siswa dan pengaruh pergaulan yang kadang kontraproduktif. Implementasi rekomendasi yang diusulkan diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Yang terpenting, upaya ini memerlukan kerja sama dan komitmen dari semua pihak terkait, mulai dari sekolah, keluarga, hingga masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). "Pancasila sebagai Landasan Etika Berbangsa". *Jurnal Filsafat*, 32(1), 1-15.
- Adnan, M. (2023). "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat". *Jurnal Civic Hukum*, 8(2), 156-170.
- Adnan, M. (2023). "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat". *urnal Civic Hukum*, 8(2), 156-170.
- Agustina, D. (2024). "Analisis Kritis terhadap Pemahaman Pancasila di Kalangan Remaja". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(3), 301-315.
- Agustina, D. (2024). "Analisis Kritis terhadap Pemahaman Pancasila di Kalangan remaja". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(3), 301-315.
- Ahmad, F. (2022). "Pancasila dan Tantangan Globalisasi". *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 45-60.
- Ahmad, F. (2022). "Pancasila dan Tantangan Globalisasi". *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 45-60.
- Ainun, N. (2023). "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 112-126.
- Ainun, N. (2023). "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 112-126.
- Akbar, R. (2024). "Implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Kehidupan Sekolah". *Jurnal Humaniora*, 15(1), 78-92.
- Akbar, R. (2024). "Implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Kehidupan Sekolah". *Jurnal Humaniora*, 15(1), 78-92.
- Arifin, Z. (2023). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Unram*, 15(2), 45-60.
- Arifin, Z. (2023). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Unram*, 15(2), 45-60.

- Arifin, Z. (2023). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kurikulum Sekolah menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Unram*, 15(2), 45-60.
- Asmaroini, A. P. (2021). "Eksistensi Pancasila di Era Digital: Analisis Penerapan Nilai-nilai Pancasila pada Generasi Milenial". *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 82-93.
- Asshiddiqie, J. (2021). *Pancasila dan Ideologi Bangsa Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Budiman, A. (2022). "Pancasila dalam Perspektif Generasi Milenial". *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 210-225.
- Budiman, A. (2022). "Pancasila dalam Perspektif Generasi Milenial". *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 210-225.
- Cahyono, H. (2023). "Relevansi Nilai-nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 7(1), 88-102.
- Cahyono, H. (2023). "Relevansi Nilai-nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 7(1), 88-102.
- Dewi, K. (2024). "Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Pancasila Remaja". *Jurnal Komunikasi*, 18(3), 301-315.
- Dewi, K. (2024). "Pengaruh Media Sosial terhadap Pemahaman Pancasila Remaja". *Jurnal Komunikasi*, 18(3), 301-315.
- Effendi, S. (2022). "Pancasila sebagai Dasar Negara: Analisis Historis dan Filosofis". *Jurnal Sejarah*, 10(2), 145-160.
- Effendi, S. (2022). "Pancasila sebagai Dasar Negara: Analisis Historis dan Filosofis". *Jurnal Sejarah*, 10(2), 145-160.
- Fajri, M. (2023). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kebijakan Publik". *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 67-82.
- Fajri, M. (2023). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kebijakan Publik". *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 67-82.
- Generasi Z di SMP". *Jurnal Sosiologi Pendidikan Unram*, 11(1), 33-48.
- Abdullah, M. (2022). "Pancasila sebagai Landasan Etika Berbangsa". *Jurnal Filsafat*, 32(1), 1-15.

- Gunawan, H. (2024). "Penguatan Karakter Berbasis Pancasila melalui Pendidikan Formal". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 178-192.
- Hakim, L. (2022). "Pancasila dan Multikulturalisme di Indonesia". *Jurnal Antropologi*, 25(1), 45-60.
- Handayani, S. (2023). "Peran Keluarga dalam Penanaman Nilai-nilai Pancasila". *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 11(3), 223-237.
- Hidayat, R. (2022). "Pengaruh Pemahaman Pancasila terhadap Perilaku Siswa SMP di Kota Mataram". *Jurnal Civic Education Unram*, 18(1), 12-28.
- Hidayat, R. (2022). "Pengaruh Pemahaman Pancasila terhadap Perilaku Siswa SMP di Kota Mataram". *Jurnal Civic Education Unram*, 18(1), 12-28.
- Irfan, M. (2024). "Pancasila dalam Konteks Hubungan Internasional Indonesia". *Jurnal Hubungan Internasional*, 20(2), 156-170.
- Jannah, M. (2022). "Evaluasi Pembelajaran Pancasila di Tingkat Sekolah Menengah". *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 78-92.
- Kaelan. (2020). *Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.*
- Kaelan. (2020). *Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.*
- Kurniawan, D. (2023). "Tantangan Implementasi Pancasila di Era Digital". *Jurnal Teknologi Informasi*, 17(3), 289-303.
- Latif, Y. (2022). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Latif, Y. (2022). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Maarif, A. S. (2019). *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah. Bandung: Mizan.*
- Maarif, A. S. (2019). *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah. Bandung: Mizan.*
- Maharani, A. (2024). "Pancasila dan Penegakan Hukum di Indonesia". *Jurnal Hukum*, 28(1), 45-59.

- Mulyani, S. (2024). "Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Unram*, 9(3), 101-115.
- Mulyani, S. (2024). "Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Unram*, 9(3), 101-115.
- Notonagoro. (2018). *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notonagoro. (2019). *Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Notonagoro. (2018). *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, B. (2022). "Pancasila dan Demokrasi: Sebuah Analisis Komparatif". *Jurnal Politik*, 19(2), 178-192.
- Oktaviani, R. (2023). "Peran Organisasi Kepemudaan dalam Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila". *Jurnal Kepemudaan*, 8(1), 56-70.
- Permana, D. (2024). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Bisnis dan Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 301-315.
- Pratiwi, L. (2022). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemahaman Pancasila Generasi Z". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 245-260.
- Prayitno, A. (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila pada Siswa SMP". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Unram*, 7(2), 78-92.
- Prayitno, A. (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila pada Siswa SMP". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Unram*, 7(2), 78-92.
- Putra, I. (2022). "Pancasila dan Resolusi Konflik di Indonesia". *Jurnal Resolusi Konflik*, 15(2), 134-148.
- Qomariah, N. (2023). "Pancasila dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Jurnal Filsafat Ilmu*, 12(1), 67-81.
- Rahardjo, S. (2024). "Pancasila sebagai Landasan Etika Profesi di Indonesia". *Jurnal Etika Profesi*, 10(3), 245-259.
- Rahmawati, E. (2022). "Pengaruh Globalisasi terhadap Pemahaman Pancasila di Kalangan Remaja". *Jurnal Globalisasi*, 16(1), 89-103.

- Riyanto, A. (2023). "Pancasila dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia". *Jurnal Politik Luar Negeri*, 25(2), 201-215.
- Safitri, D. (2024). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Manajemen Sumber Daya Manusia". *Jurnal Manajemen SDM*, 19(3), 312-326.
- Santoso, F. (2022). "Pancasila dan Hak Asasi Manusia di Indonesia". *Jurnal HAM*, 13(2), 145-159.
- Soekarno. (2019). *Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Suharto, E. (2023). "Pancasila dan Kebijakan Sosial: Analisis Implementasi di Era Otonomi Daerah". *Jurnal Kebijakan Sosial*, 16(2), 134-149.
- Suryani, L. (2022). "Persepsi Guru terhadap Implementasi Pancasila dalam Pembelajaran di SMP". *Jurnal Penelitian Pendidikan Unram*, 20(4), 210-225.
- Wibowo, H. (2024). "Tantangan dan Strategi Penanaman Nilai Pancasila pada Pendidikan Unram, 20(4), 210-225.
- Taufik, M. (2023). "Pancasila dan Kebhinekaan: Studi Kasus di Masyarakat Multikultural". *Jurnal Sosiologi*, 21(1), 78-92.
- Utami, R. (2024). "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Pengembangan Teknologi". *Jurnal Teknologi*, 30(2), 189-203.
- Wahyudi, A. (2022). "Pancasila dan Sistem Pemerintahan Indonesia". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 17(3), 267-281.
- Wibowo, H. (2024). "Tantangan dan Strategi Penanaman Nilai Pancasila pada Generasi Z di SMP". *Jurnal Sosiologi Pendidikan Unram*, 11(1), 33-48.
- Widodo, J. (2023). "Pancasila dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 156-170.
- Wijaya, B. (2024). "Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Artificial Intelligence di Indonesia". *Jurnal Kecerdasan Buatan*, 9(1), 56-71.
- Yuliana, S. (2024). "Pancasila dalam Konteks Revolusi Industri 5.0".

Jurnal Inovasi dan Teknologi,
11(3), 278-292.

Zahra, A. (2022). "Analisis Wacana
Kritis terhadap Narasi
Pancasila di Media Massa".
Jurnal Komunikasi Massa,
14(1), 90-104.

Zulkifli, A. (2024). "Urgensi
Revitalisasi Nilai-nilai
Pancasila di Era Digital".
Jurnal Sosial Politik, 22(3),
412-426.